

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Aktivitas yang lengkap dalam suatu pariwisata bisa dilihat menjadi system yang cukup besar, dengan terdapat dari setiap unturnya yakni politik, budaya, social, ekonomi, dan lain sebagainya. Dari hal ini pariwisata menjadi primadona pada berbagai negara dalam upaya peningkatan sumber pendapatan diluar pajak serta migas. Adanya kekayaan alam yang cukup memadai, kemudian kebudayaan yang bermacam-macam, dan juga teknologi yang dimiliki, Indonesia dapat dijadikan menjadi salah satu negara yang menjunjung tinggi pariwisata sebagai sector pertama dalam bidang ekonomi negara ini. Pariwisata kini menjadi pilar proses sebuah rencana pembangunan, karena hal tersebut merupakan kegiatan ekonomi yang sangat dominan dalam pembangunan ekonomi itu sendiri.<sup>2</sup> Pariwisata juga terbukti memberikan dampak yang luar biasa dalam hal positif pada kehidupan ekonomi masyarakat dengan menciptakan peluang kerja yang banyak, meningkatkan pendapatan, kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan daerah dengan melalui retribusi serta pajak, dll.<sup>3</sup>

Kekayaan alam serta budaya yang dimiliki oleh Indonesia ini menjadi komponen yang cukup penting dalam pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia. Dari sini tidak heran Indonesia memiliki wisata yang

---

<sup>2</sup> Wijayanti, *Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembang Arum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal*. Tesis. Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta, hal 22

<sup>3</sup> Hermawan, *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglaggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*, Jurnal Pariwisata, Vol.3 No. 2, hal 17

disorot oleh dunia. Seperti yang disampaikan Menteri Pariwisata yakni Arif Yahya bahwasannya pariwisata milik Indonesia menjadi pariwisata tertinggi nomor dua yang ada di Asia Tenggara setelah Vietnam jika dilihat dari tingkat perkembangannya. Dalam hal ini perlu adanya strategi dalam memenuhi atau mencapai suatu terget menjadi pariwisata terbaik. Menteri pariwisata dalam mengambil langkah ini dengan memenuhi dua kriteria yakni perbaikan regulasi serta teknologi.<sup>4</sup> Tidak hanya itu negara Indonesia juga sangat kaya akan seni budaya pada setiap daerahnya, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu. Dari sini pariwisata diandalkan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan nasional.<sup>5</sup>

Program inovasi wisata berbasis edukasi pada wisata yang mengolaborasikan wisata dengan pendidikan , dalam program ini kegiatannya dikemas dengan memiliki kualitas serta mendidik pelakunya dan juga efektif dalam peningkatan pola belajar serta sosialisasi para pengunjung. Jenis wisata ini menjadi suatu konsep wisata yang sangat bernilai positif, bagaimana tidak? Konsep ini membaurkan kegiatan wisata dengan kegiatan belajar yang bersifat non formal, dengan hal ini pelaku wisata tidak kaku dalam pelaksanaanya. Selain itu konsep wisata ini lebih mengarah pada konsep *edutainment*, yakni pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan. Tujuan utama pada wisata edukasi yakni memberikan pelaksanaan, pengemasan yang maksimal serta ilmu baru pada wisatawan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Deddy Prasetya Maha Rani, Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang) Jurnal Politik Muda, Vol. 3, No. 4 2014

<sup>5</sup> Oka A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung:Angkasa, hal 19

<sup>6</sup> Rahmat Priyanto, Didin Sarifuddin, Sopa Martina, *Perancangan Model Wisata Edukasi Di Objek Wisata Kampung Tulip*, Jurnal Abdimas, hal 34

Pada penelitian yang diangkat Sefira R P, yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk) yakni kaitannya dengan adanya wisata daerah, faktor pengembangan wisata daerah dan juga strategi pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini bisa meningkatkan potensi wisata daerah yang bisa menggerakkan masyarakat yang ada di sekitar.<sup>7</sup> Dalam penelitian lain seperti pada penelitian Tita Juwita dkk, tentang Pengembangan Model Wisata Edukasi di Museum Pendidikan Nasional bahwasannya pengembangan pada wisata edukasi pada Museum Pendidikan Nasional dimana penelitian ini membahas terkait system yang ada pada wisata edukasi, kemudian kebijakan pendidikan yang dilaksanakan pada museum Pendidikan nasional.<sup>8</sup> Dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa wisata selalu mengalami perkembangan dengan smeningkatnya keinginan melakukan *traveling*. Dalam perkembangan wisatanya ada daya Tarik yang menyuuhkan cirikhas dan juga penyajian wisata yang berbeda dengan wisata yang lain.

Dengan berkembangnya pariwisata dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, maka perlu adanya strategi khusus dalam mewujudkan pariwisata yang mempunyai ciri khas serta budaya yang dimiliki pariwisata yang lain. Pengelolaan pariwisata dan kesadaran masyarakat perlu dalam

---

<sup>7</sup> Sefira Ryalita Primadany, dkk yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk) Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No. 4 hal 15

<sup>8</sup> Tita Juwita dkk, *Pengembangan Model Wisata Edukasi di Museum Nasional*, Jurnal Of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation, Vol 3, No. 1 hal 11

keberlanjutan Sumberdaya alam serta budaya yang dimiliki. Adanya fakta yang diuraikan di penelitian terdahulu, dan juga banyaknya penelitian mengenai wisata edukasi, dengan wisata edukasi yang mempunyai peran cukup penting yang salah satunya memberi tambahan pengetahuan serta edukasi pada pengunjung dengan keunikan pada suatu wisata edukasi pada Indonesia.

Kabupaten Tulungagung memiliki beberapa wisata edukasi, yang mana pada setiap wisata edukasi memiliki cirikhas tersendiri, diantaranya wisata Kampung Tani yang ada di Kabupaten Tulungagung. Wisata edukasi ini dibuka pada tahun 2017 silam, yang berada di Desa Karangnom, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Dengan akses jalan yang sangat mudah, yakni sudah beraspal dan juga tersedia petunjuk jalan untuk mencapai lokasi. Wisata Kampung Tani ini memiliki suasana pedesaan yang masih asri, karena ditempat ini, ada rumah petani, beberapa jenis pepohonan, dan tentu ada hamparan persawahan sesuai dengan konteksnya. Tidak lupa juga dalam tempat wisata, disini disediakan spot foto pada setiap pos sehingga pengunjung bisa mengabadikan moment di wisata ini.

Wisata Kampung Tani ini pengunjung juga akan menemukan banyak sekali jenis kegiatan pertanian yang mana kegiatan tersebut dikembangkan oleh masyarakat desa Karang Anom itu sendiri. Seperti kegiatan berladang, berkebun pembuatan kompos (pupuk organik dari kotoran sapi/kambing dicampur sampah organik) bahkan hingga pembudidayaan sapi perah dan juga ikan koi. Pengunjung pun dapat

mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dipandu oleh anggota komunitas yang ada di Kampung Tani. Di wisata ini tidak menyuguhkan edukasi terkait pertanian saja, tetapi juga bisa mendapatkan pengalaman seru khususnya anak-anak, karena di kawasan ini tersedia tempat untuk kegiatan outbond.

Jawa Timur merupakan Provinsi yang memiliki tempat-tempat pariwisata dengan sangat banyak jumlahnya dengan view yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lainnya. Provinsi Jawa Timur ini mempunyai potensi suatu wisata yang besar. Dengan prospek ke depan sangat menjanjikan. Objek wisata yang dikembangkan oleh masyarakat desa seperti Nangkula Park, Telaga Ngambal, dan Kampung Tani ini sendiri. Namun, kurangnya peran dari pengelola masing-masing wisata tersebut yang belum bisa dikatakan maksimal dalam promosi wisata maka dimungkinkan potensi objek wisata tidak dapat berkembang dengan optimal. Tentu dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan dan juga rintangan yang harus dihadapi. Seperti jika dalam pembangunannya tidak didukung oleh masyarakat setempat. Disini pentingnya pengelola serta peran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di sector wisata. Sector wisata ini memerlukan strategi dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau dapat tersusun supaya potensi yang dimiliki wisata tersebut dapat berkembang secara optimal.

Wisata edukasi Kampung Tani mempunyai program kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan (Pembelajaran, Permagangan, Pelatihan) sehingga program dalam kegiatan-kegiatannya dikemas semenarik mungkin. Dari banyaknya kebudayaan yang dimiliki oleh wisata Kampung

Tani ini, peneliti belum menemukan hasil penelitian di tempat ini yang membahas tentang wisata edukasi , dengan ini peneliti ingin mengetahui dan melihat lebih jauh upaya promosi oleh wisata Kampung Tani Kabupaten Tulungagung dengan mengambil judul “Strategi Pemasaran Wisata Edukasi Di Wisata Kampung Tani Kabupaten Tulungagung”.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana dampak edukasi yang diberikan wisata Kampung Tani kepada pengunjung?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi pemasaran wisata edukasi di wisata Kampung Tani?
3. Bagaimana Strategi pemasaran wisata edukasi yang digunakan oleh wisata kampung tani dalam meningkatkan minat pengunjung?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui dampak edukasi yang diberikan wisata Kampung Tani kepada pengunjung?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pemasaran wisata edukasi di wisata Kampung Tani?
3. Untuk Mengetahui pemasaran wisata edukasi yang digunakan oleh wisata kampung tani dalam meningkatkan minat pengunjung?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian mampu ini memberi manfaat:

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan menjadi bahan literatur dan juga referensi studi tentang pariwisata. Serta menjadi masukan bagi pengembangan dari konsep Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengkaji terkait strategi pemasaran dibidang Pariwisata ataupun dibidang yang lainnya.

## 2. Secara Praktis

Secara Praktis dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran pada instansi yang terkait serta Lembaga masyarakat atau kelompok masyarakat supaya dapat memberikan alternatif untuk menentukan langkah dan strategi yang digunakan untuk usaha pembangunan Pariwisata yang ada di Tulungagung serta dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah terkait guna mengembangkan wisata yang ada di masing-masing daerah.

## 3. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti, penelitian ini dapat menjadi pembelajaran dan juga bekal dalam memberian strategi pembangunan wisata yang ada di Tulungagung. Tidak hanya itu penelitian ini juga dapat memberikan motivasi supaya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan bermanfaat atau berguna bagi suatu pengembangan wisata yang di Indonesia khususnya daerah Kecamatan .

## **E. Penegasan Istilah**

### 4. Secara Konseptual

#### a. Strategi Pemasaran Pendidikan

Strategi pemasaran ini adalah rencana pengoptimalan penggunaan sumberdaya dalam mencapai tujuan pemasaran serta instansi.<sup>9</sup> Strategi pemasaran Pendidikan menjadi kegiatan mutlak dalam pengenalan dan promosiasi Pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas siswa. Tidak hanya itu, strategi pemasaran Pendidikan ini bisa membantu menghadapi dunia Pendidikan dalam perihal persaingan era milenial ini yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.

b. Wisata Edukasi

Wisata edukasi ini menjadi program wisata yang membaurkan kegiatan rekreasi serta Pendidikan yang bisa diperoleh secara langsung dengan unsur pembelajaran yang ada terkait dengan wisata. Wisata edukasi ini merupakan wahana tempat bermain yang mengusung alam sekitar.<sup>10</sup>

c. Pengelolaan wisata Edukasi

Pengelolaan merupakan usaha memanfaatkan sumberdaya yang bisa mewujudkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dalam mencapai tujuan. Pengelolaan wisata edukasi bisa diartikan menjadi penetapan pada sebuah aturan dalam mendukung dan melaksanakan untuk melestarikan kebudayaan

---

<sup>9</sup> Hilmi Ichwa Salam, dkk, "Strategi Pemasaran Pada PT Nuansa Wisata Prima Nusantara Tour Travel Jember" Jurnal Ilmiah Ilmu Pnedidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, Vol. 13, No. 1 hal 201

<sup>10</sup> Tita Juwita dkk, *Pengembangan Model Wisata Edukasi di Museum Nasional*, Jurnal Of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation, Vol 3, No. 1 hal 16



daerah setempat, dengan perlunya sinergi serta komitmen pada Lembaga serta masyarakat dalam terlibat aktif, dalam pengelolaan bisa dilaksanakan serta berkesinambungan dan lestari.

#### 5. Secara Operasional

Penelitian dari judul skripsi “Strategi Pemasaran Wisata Edukasi Di Kampung Tani Kabupaten Tulungagung”. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi pemasaran pada wisata edukasi yang ada di wisata kampung tani, kemudian penelitian ini juga mengkaji tentang dampak apa yang terjadi setelah pelaksanaan strategi pemasaran yang sudah dilaksanakan. Dalam penelitian ini juga memberikan arahan dari dinas pariwisata dalam mengembangkan strategi pemasaran di wisata Kampung Tani Kabupaten Tulungagung.

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang skripsi ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis membahas gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematikan pembahasan.

BAB II Perspektif teoritis, pada bab ini membahas tentang Strategi Pemasaran Wisata Edukasi Di Wisata Kampung Tani Kabupaten Tulungagung, kajian kepustakaan konseptual dan kajian kepustakaan penelitian.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini memuat rancangan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Berisi mengenai hasil penelitian yang didapatkan, pada bab ini diuraikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, yang memuat kondisi fisik lokasi penelitian, potensi wisata objek penelitian, aksesibilitas dan sarana prasarana objek penelitian, tanggapan wisatawan terhadap potensi wisata, tanggapan wisatawan terhadap sarana dan prasarana objek penelitian, analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan pada penelitian ini, pada bab ini dijabarkan mengenai temuan penelitian terhadap teori yang ada dan dari penelitian terdahulu serta interpretasi yang ada di lapangan yang mencakup strategi pengembangan yang digunakan, analisis faktor internal dan eksternal, dan alternative strategi pengembang yang menjadi prioritas.

BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian. Daftar rujukan yang memuat daftar referensi yang digunakan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian.